

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM KECAMATAN TUALANG DAN PONDOK PESANTREN MODERN I'AANATUTH THALIBIIN

A. Kecamatan Tualang

1. Letak Geografis Kecamatan Tualang

Kabupaten Siak mempunyai beraneka macam bentuk ekosistem daratan dan perairan seperti hutan, rawa, sungai dan danau. Sebagian besar daratan berbentuk daratan rendah dan rawa gambut. Karena terletak di daerah katulistiwa maka Kabupaten Siak mempunyai iklim tropis dengan suhu udara berkisar antara 25-32 Celcius.¹³

Dalam tahun 2003 Kabupaten Siak telah dimekarkan dari 3 kecamatan menjadi 8 kecamatan, dengan rincian sebagai berikut :

- a. Kecamatan Siak dimekarkan menjadi 4 kecamatan yaitu :
 - 1) Kecamatan Tualang
 - 2) Dayun
 - 3) Kerinci kanan dan
 - 4) Lubuk dalam
- b. Kecamatan Minas dimekarkan menjadi 2 kecamatan yaitu :
 - 1) Kecamatan Minas dan
 - 2) Kecamatan Sei Mandau
- c. Kecamatan Sungai Siak dimekarkan menjadi 2 kecamatan yaitu :
 - 1) Kecamatan Sungai Apit dan

¹³<http://id.wikipedia.org/wiki/perawang,TualangSiak>, diakses pada tanggal 2 Juni 2016

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Bunga Raya.¹⁴

Kecamatan Tualang merupakan pemekaran dari kecamatan siak, yang dimekarkan menjadi 13 kecamatan, yaitu :

1. Kecamatan Siak
2. Kecamatan Tualang
3. Kecamatan Kerinci Kanan
4. Kecamatan Dayun
5. Kecamatan Sungai Apit
6. Kecamatan Minas
7. Kecamatan Kandis
8. Kecamatan Mandau
9. Kecamatan Mempura
10. Kecamatan Sabak Auh
11. Kecamatan Bunga Raya
12. Kecamatan Koto Gasib
13. Kecamatan Lubuk Dalam.¹⁵

Berdasarkan Perda No.13 Tahun 2001 tanggal 14 Agustus 2001 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Siak. Tujuan dari pemekaran ini adalah untuk mempermudah masyarakat dan Pemerintah Daerah dalam menjalankan hubungan administrasi, serta untuk mempermudah jangkauan pembangunan dan pemerintahan kecamatan. Dan luas wilayah Kecamatan Tualang terletak antara 0°32' - 0°51' Lintang Utara 101°28' - 101°52' Bujur

¹⁴ *Ibid.*,

¹⁵ *Ibid.*,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Timur dengan Luas keseluruhan Kecamatan Tualang yaitu 373,75 KM². Kecamatan Tualang terdiri dari 8 (delapan) desa dan 1 (satu) kelurahan, sedangkan jarak desa paling jauh dari pusat pemerintahan kecamatan hanya kurang lebih 15 km dan hanya 2 (dua) saja yaitu desa Maredan dan desa Tualang Timur. Kecamatan Tualang terdiri dari perbukitan dan sebagian kecil daerah perairan yang dihuni suku asli Riau. Kecamatan Tualang mempunyai iklim tropis dengan suhu minimum berkisar antara 23' C- 29' C. Sedangkan suhu maksimum antara 31' C- 39' C.¹⁶

Kecamatan Tualang terletak antara 0°32'-0°51' Lintang Utara dan 101°28'-101°52' Bujur Timur di pinggir Sungai Siak, ketinggian 0,5 – 5 dpl dengan suhu udara berkisar 22 °C sampai 33 °C. Wilayah lain yang berbatasan sebagai berikut:

1. Utara : Kecamatan Mandau, Minas
2. Selatan : Kecamatan Kerinci Kanan, Pekanbaru
3. Barat : Kecamatan Minas
4. Timur : Kecamatan Sei Mandau, Kecamatan Koto Gasib

Pusat pemerintahan di Kelurahan Perawang berjarak ± 70 KM dari Siak Sri Indrapura, dapat ditempuh melalui jalur sungai selama ± 1,5 jam dan melalui jalur darat ± 1,5- 2 jam perjalanan dan pada tanggal 21 februari 2011 telah diresmikan Jembatan Maredan yang menghubungkan Perawang dengan Siak.¹⁷

¹⁶ *Ibid.*,

¹⁷ *Ibid.*,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wilayah Kecamatan Tualang seperti pada umumnya wilayah Kabupaten Siak lainnya terdiri dari dataran rendah dengan struktur tanah pada umumnya terdiri dari tanah podsolik merah kuning dari batuan dab alluvial serta tanah organosol dan gley humus dalam bentuk tanah rawa-rawa atau tanah basah. Kecamatan Tualang secara umum berada pada daerah dataran dimana sector industry pengolahan merupakan motor penggerak perekonomian yang sangat dominan, tidak saja bagi Kecamatan Tualang sendiri tetapi juga menjadi sector andalan Kabupaten Siak. Sehingga tidak berlebihan apabila daerah ini disebut daerah industri.¹⁸

Masyarakat Perawang sebagian besar adalah pendatang dari bermacam suku dan agama. Perawang dulunya hanya sebuah desa kecil yang terisolir dari segi ekonomi maupun akses jalan. Setelah masuk perusahaan besar seperti CALTEX, IKPP sangat membantu pertumbuhan makro desa Perawang. Hingga saat ini pertumbuhan Perawang dikatakan stabil. Ditandai dengan banyaknya pembangunan yang semakin merata.

Di kota ini terdapat terdapat pabrik kertas yaitu PT. Indah Kiat yang merupakan anak grup Sinarmas. Indah Kiat merupakan pabrik kertas dan bubur kertas utama di Indonesia. Pabrik ini telah memberikan manfaat ekonomi untuk masyarakat Perawang dan sekitarnya, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Namun kerusakan lingkungan penebangan kayu hutan yang menjadi bahan baku pabrik menjadi sisi lain dari dampak keberadaannya.

¹⁸ *Ibid.*,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disamping itu, pabrik ini kerap dituding sebagai salah satu penyebab tercemarnya aliran sungai Siak.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor : 70/Kpts-II/95 tentang pengaturan tata ruang hutan tanaman industry masyarakat seputar hutan di Kabupaten Siak umunya dan Kecamatan Tualang khususnya berhak mendapatkan 5 % luas HTI yang ada di Kecamatan Tualang. Dengan diberikannya hak tersebut akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat seputar hutan yang selama ini terpinggirkan.¹⁹

2. Keadaan Penduduk

Dari hasil registrasi penduduk di Kecamatan Tualang Bulan April Tahun 2016 sebanyak 109.229 jiwa dengan jumlah laki-laki 57.574 jiwa dan perempuan sebanyak 51.655 jiwa sehingga didapatkan sex ratio sebesar 111. Sedangkan jumlah keluarga sebanyak 26.186 sehingga diperoleh penduduk per rumah tangga adalah 4,17 dari jumlah penduduk sebanyak 107.669 jiwa tersebut dapat dilihat penyebaran serta persentase pada masing-masing desa/kelurahan sebagai berikut :

¹⁹ *Ibid.*,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL II. 1
KEADAAN PENDUDUK PERAWANG KECAMATAN
TUALANG KABUPATEN SIAK

NO	DESA/KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK	PERSENTASE
1	Tualang	15.123	14.1
2	Perawang	42.982	39.4
3	Perawang Barat	22.923	21.1
4	Maredan	3.885	3.6
5	Maredan Barat	2.363	2.2
6	Pinang Sebatang	3.941	3.6
7	Pinang Sebatang Barat	5.312	4.7
8	Pinang Sebatang Timur	9.241	2.7
9	Tualang Timur	3.459	3.2
		109.229	

Sumber : Data Kantor Kepala Desa/Kelurahan Kec. Tualang Tahun 2016

B. Pondok Pesantren Modern I'aaanath Thalibiin

1. Sejarah Berdirinya

Pondok Pesantren Modern I'aaanath Thalibiin Perawang Kabupaten Siak terdiri dari dua lembaga pendidikan. Yaitu Madrasah Tsanawiyah yang setingkat dengan SLTP yang merupakan lembaga pertama berdiri di Pondok tersebut yaitu pada tanggal 03 september 1993, yang mana kepala sekolah MTs tersebut adalah Ustadz Muhammad Zuhdi S.PdI, dengan banyaknya minat masyarakat untuk masuk kepondok tersebut maka didirikan pula Madrasah Aliyah yang setingkat dengan SLTA yaitu pada tanggal 17 juli 2002, Kepala Sekolah MA tersebut adalah Ustadz Syafri S.HI.

Adapun pimpinan Pondok Pesantren I'aaanath Thalibiin ini adalah Buya H. M Amin R L.c, beliau merupakan lulusan dari Cairo Mesir. Setelah menyelesaikan study nya beliau kembali dan berniat membangun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah pondok. Adapun nama Pesantren I'aaatuth Thalibiin itu sendiri diambil dari sebuah nama kitab yang umumnya biasa dipelajari di Pondok Pesantren, yaitu kitab I'aaatuth Thalibiin.²⁰

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Modern I'aaatuth Thalibiin

a. Visi Pesantren I'aaatuth Thalibiin

- 1) Membentuk generasi yang beriman dan bertaqwa
- 2) Mewujudkan cikal bakal intelektual Islami serta mewujudkan generasi yang mandiri dan inovatif dalam kehidupan Islam

b. Misi Pesantren I'aaatuth Thalibiin

- 1) Menciptakan Pendidikan yang Islami
- 2) Memotivasi kesadaran terhadap pengalaman Islam
- 3) Memberikan kemampuan standar dasar Islam
- 4) Memotivasi tentang kepentingan Ukhuwah Islamiyah
- 5) Memupuk dan mengembangkan pertumbuhan inspirasi Islam²¹

3. Guru Pondok Pesantren Modern I'aaatuth Thalibiin Perawang

Guru dalam proses pembelajaran merupakan satu faktor yang paling penting dalam pencapaian tujuan pendidikan, guru tersebut berperan sebagai pengajar. Pekerjaan jabatan guru sangatlah luas, yaitu untuk membina seluruh kemampuan dan sikap yang baik dari murid sesuai dengan ajaran Agama Islam. Hal ini berarti perkembangan sikap dan sikap tidak terbatas pelaksanaannya melalui pembinaan didalam maupun luar

²⁰ Sumber : Tata Usaha PPM I'aaatuth Thalibiin Perawang

²¹ Sumber : Tata Usaha PPM I'aaatuth Thalibiin Perawang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas. Dengan kata lain tugas atau fungsi guru dalam membina murid tidak terbatas pada interaksi pembelajaran saja.

Untuk mengetahui serta memberikan gambaran tentang keadaan guru yang ada di Pondok Pesantren Modern I'aaanath Thalibiin Perawang Kabupaten Siak, maka dapat dilihat tabel sebagai berikut :

TABEL II. 2
KEADAAN GURU PONDOK PESANTREN MODERN
I'AANATUTH THALIBIIN PERAWANG KABUPATEN SIAK

No	Jabatan	MTs	MA
1	Kepala Sekolah	1	1
2	Waka Kurikulum	1	-
3	Bidang Sarana dan Prasarana	1	-
4	Petugas Perpustakaan	-	1
5	Pegawai Administrasi	-	1
6	PJS	1	-
7	Guru	10	9
8	Pengasuh Pondok	1	1

Sumber : *Tata Usaha PPM I'aaanath Thalibiin*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa struktur jabatan yang ada di Pondok Pesantren Modern I'aaanath Thalibiin jabatan sebagai Kepala Sekolah jenjang Tsanawiyah (MTs) berjumlah 1 orang dan pada jenjang Madrasah Aliyah (MA) berjumlah 1 orang. Jabatan sebagai Waka Kurikulum pada jenjang Tsanawiyah (MTs) berjumlah 1 orang dan pada jenjang Madrasah Aliyah (MA) tidak ada. Jabatan sebagai bidang sarana dan prasarana pada jenjang Tsanawiyah (MTs) berjumlah 1 orang dan pada jenjang Madrasah Aliyah (MA) tidak ada. Jabatan sebagai petugas perpustakaan pada jenjang Tsanawiyah (MTs) tidak ada dan pada jenjang Madrasah Aliyah (MA) berjumlah 1 orang. Jabatan sebagai pegawai administrasi pada jenjang Tsanawiyah (MTs) tidak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahu dan pada jenjang Madrasah Aliyah (MA) berjumlah 1 orang. Jabatan sebagai PJS pada jenjang Tsanawiyah (MTs) tidak ada dan pada jenjang Madrasah Aliyah (MA) berjumlah 1 orang. Jabatan sebagai guru pada jenjang Tsanawiyah (MTs) berjumlah 10 orang dan pada jenjang Madrasah Aliyah (MA) berjumlah 9 orang. Jabatan sebagai pengasuh pondok pada jenjang Tsanawiyah (MTs) berjumlah 1 orang dan pada jenjang Madrasah Aliyah (MA) berjumlah 1 orang.

4. Sarana dan Prasarana

Salah satu faktor yang dapat menunjang dalam proses pendidikan adalah sarana dan prasarana. Dengan adanya sarana prasarana yang baik, maka akan terlaksana proses pendidikan yang baik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pondok Pesantren Modern I'aanatuth Thalibiin memiliki sarana dan prasarana yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL II. 3

SARANA DAN PRASARANA PONDOK PESANTREN MODERN I'AANATUTH THALIBIIN PERAWANG KABUPATEN SIAK

No	Saranan dan Prasarana	MTs	MA
1	Ruang Teori/Kelas	2	-
2	Labor Komputer	1	1
3	Ruang Diesel	1	1
4	Ruang Kepala Sekolah	1	1
5	Ruang Guru	1	1
6	Ruang TU	1	1
7	WC. Guru	2	2
8	WC. Siswa	3	-
9	Ruang Ibadah/Mushalla	1	-
10	Rumah Dinas Guru	4	1
11	Sanggar MGMP	1	-
12	Asrama Siswa	1	2
13	Gudang	1	-

Sumber : Tata Usaha PPM I'aanatuth Thalibiin

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Modern I'aaanath Thalibiin, adapun jumlah ruang teori/kelas pada jenjang Tsanawiyah (MTs) berjumlah 2 ruangan dan pada jenjang Madrasah Aliyah (MA) tidak ada. Jumlah labor computer pada jenjang Tsanawiyah (MTs) berjumlah 1 ruangan dan pada jenjang Madrasah Aliyah (MA) 1 ruangan. Jumlah ruang disel pada jenjang Tsanawiyah (MTs) berjumlah 1 ruangan dan pada jenjang Madrasah Aliyah (MA) 1 ruangan. Jumlah ruang kepala sekolah pada jenjang Tsanawiyah (MTs) berjumlah 1 ruangan dan pada jenjang Madrasah Aliyah (MA) 1 ruangan. Jumlah ruang guru pada jenjang Tsanawiyah (MTs) berjumlah 1 ruangan dan pada jenjang Madrasah Aliyah (MA) 1 ruangan. Jumlah ruang TU pada jenjang Tsanawiyah (MTs) berjumlah 1 ruangan dan pada jenjang Madrasah Aliyah (MA) 1 ruangan. Jumlah WC guru pada jenjang Tsanawiyah (MTs) berjumlah 2 ruangan dan pada jenjang Madrasah Aliyah (MA) 2 ruangan. Jumlah WC siswa pada jenjang Tsanawiyah (MTs) berjumlah 3 ruangan dan pada jenjang Madrasah Aliyah (MA) tidak ada. Jumlah ruang ibadah/mushalla pada jenjang Tsanawiyah (MTs) berjumlah 1 ruangan dan pada jenjang Madrasah Aliyah (MA) tidak ada. Jumlah rumah dinas guru pada jenjang Tsanawiyah (MTs) berjumlah 4 ruangan dan pada jenjang Madrasah Aliyah (MA) 1 ruangan. Jumlah sanggar MGMP pada jenjang Tsanawiyah (MTs) berjumlah 1 ruangan dan pada jenjang Madrasah Aliyah (MA) tidak ada. Jumlah asrama siswa pada jenjang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tsanawiyah (MTs) berjumlah 1 ruangan dan pada jenjang Madrasah Aliyah (MA) 2 ruangan. Jumlah gudang pada jenjang Tsanawiyah (MTs) berjumlah 1 ruangan dan pada jenjang Madrasah Aliyah (MA) tidak ada.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.